

RINGKASAN

Aplikasi Fungisida Dengan Bahan Aktif Pyraclostrobin Terhadap Tanaman Padi (*Oryza sativa*) Dwi Ayuk Apreliana NIM A42170218, Tahun 2021, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Christa Dyah Utami, S.P, M.P. (Dosen Pembimbing) dan Mohamad Faishol Amir (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya teknologi produksi tanaman pangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Kegiatan praktek kerja lapang ini bertujuan meningkatkan keterampilan dan kemampuan manajerial terhadap aspek-aspek produksi tanaman pangan di luar kegiatan kuliah yaitu di lokasi praktek kerja lapang yakni di PT. BASF Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 Desember 2020 dengan menggunakan metode pelaksanaan survey lapang, observasi, wawancara, praktek lapang, penulisan kegiatan harian dan pembuatan laporan praktek kerja lapang.

PT. BASF adalah salah satu perusahaan kimia di Indonesia yang merupakan salah satu anak caban usaha perusahaan transnasional BASF. BASF merupakan singkatan dari Badische Anilin-Un Soda Fabrik yang berasalh dari bahasa Jerman. BASF sendiri berpusat di Jerman dengan lokasi kantor pusat di Ludwigshafen. BASf didirikan pada tanggal 6 April 1865 di Manhelm, Baden oleh Fredrich Engelhorn dan telah melakukan usaha di Indonesia sejak tahun 1976.Selama kurun waktu tersebut perusahaan telah mengalami pasang surut kondisi usaha baik yang diakibatkan oleh kondisi makro ekonomi Negara maupun kondisi mikro yang diakibatkan oleh persaingan antar perusahaan.Kantor pusat BASF di Indonesia berlokasi di Jakarta dengan empat pabrik produksi di

Cengkareng, Cikarang, Cimanggis dan Merak. PT BASF sendiri saat ini telah memiliki banyak cabang diantaranya yaitu Probolinggo, Lumajang dan Jember.

Hasil yang diperoleh dari praktik kerja lapang di PT BASF bahwa pengendalian fungi penyebab penyakit pada tanaman padi menggunakan fungisida berbahan aktif Pyraclostrobin dinilai sebagai pengendalian yang tepat dilakukan, tepat sasaran, tepat waktu serta fungisida ini dapat diaplikasikan sesuai dosis. Dari hasil praktik kerja lapang di PT BASF belajar dan menambah wawasan mengenai aplikasi pesisida dan produksi pada tanaman padi khususnya pada fungisida berbahan aktif Pyraclostrobi